

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konformitas teman sebaya dikalangan siswa kelas XI SMAN 2 Bandung secara umum berada dalam kategori sedang. Kategori sedang belum tentu menggambarkan bahwa interaksi antar teman sebaya rendah, namun mereka mampu memilah dan membatasi pengaruh teman sebaya pada diri mereka.
2. Kecenderungan gaya hidup *experiencers* dikalangan siswa kelas XI SMAN 2 Bandung secara umum berada dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkatan gaya hidup *experiencers* yang netral dalam artian cukup tidak dipandang terlalu berlebihan.
3. Terdapat hubungan yang signifikan/positif antara konformitas terhadap teman sebaya dengan kecenderungan gaya hidup *experiencers* pada remaja siswa kelas XI SMAN 2 Bandung. Besarnya koefisien korelasi antara konformitas terhadap teman sebaya dengan kecenderungan gaya hidup *experiencers* sebesar 0,498 dengan signifikansi 0.000 yang termasuk dalam kategori sedang (kriteria *Guildford*). Dari perolehan data tersebut, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan konformitas terhadap teman sebaya dengan kecenderungan gaya hidup *experiencers* pada remaja siswa kelas XI SMAN 2 Bandung.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mencoba memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Diharapkan para siswa lebih dapat menghargai orang lain, waktu, kesempatan dan uang. Para siswa dapat lebih menggali potensi dan sumber daya yang di miliki dengan melakukan kegiatan yang kreatif dan efektif sesuai dengan minat dan hobi. Selain itu, para siswa dapat berteman dengan semua teman-teman di sekolah tanpa adanya kelompok bermain tertentu dengan beralaskan latar belakang yang sama.

2. Bagi Pihak Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bandung

SMAN 2 Bandung merupakan salah satu sekolah terfavorit di kota Bandung. Setiap tahun para pelajar yang ingin melanjutkan sekolah ke sekolah menengah atas negeri 2 Bandung sangat banyak. Sehingga citra dari SMAN 2 Bandung harus selalu di jaga keharumannya oleh seluruh jajaran SMAN 2 Bandung. Beberapa rekomendasi yang penulis sampaikan kepada pihak sekolah lebih dapat memberikan pembelajaran mengenai peningkatan moral dan etika dari setiap siswa, untuk dapat lebih menghargai waktu, kesempatan, uang dan orang lain. Selain itu, pihak sekolah lebih dapat meminimalisir tingkatan konformitas yang di sekolah supaya tidak berimbas kepada hal yang negatif serta dapat mengetahui serta mengembangkan potensi anak kepada kegiatan yang efektif dan kreatif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian serupa seperti memperbaiki atau menyempurnakan indikator-indikator yang telah digunakan. Peneliti selanjutnya dapat menguji tipe gaya hidup yang lain misalnya gaya hidup *actualizers*, *fulfilled*, *believers*, *achievers*, *strivers*, *makers*, dan *strugglers*. Selain itu, sampel penelitian dapat ditambah lebih banyak lagi dan subjek penelitian pada penelitian ini subjeknya adalah remaja tengah, mungkin pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan subjek remaja awal atau remaja akhir dengan memperkaya hasil penelitian dan mempersempit orientasi penelitian seperti minat remaja pada sosial atau minat pada pekerjaan. Serta, memperluas lokasi penelitian tidak hanya pada satu sekolah tetapi dapat pada dua sekolah sehingga di dapatkan perbandingan antara siswa sekolah yang satu dengan yang lain.